

Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah: Studi Kasus Pada Toko Utama Shoes

Aprilia Hidayati¹, Tri Handayani Amaliah², Amir Lukum³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo
hidayatiaprilialia9@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in driving the Indonesian economy. However, many MSMEs experience difficulties in preparing financial reports. To overcome this problem, the Indonesian Accounting Association (IAI) issued Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The purpose of this research is to find out how financial reports are prepared based on SAK EMKM at the Main Shoes Store. This research uses descriptive qualitative methods using primary data obtained through observation, interviews and documentation. The research results show that Toko Utama Shoes has not implemented SAK EMKM in preparing its financial reports. Limited human resources and poor understanding of SAK EMKM are the main obstacles in preparing financial reports based on SAK EMKM. This results in a lack of adequate information regarding operations and business profits. Therefore, researchers are trying to help Toko Utama Shoes to design and present financial reports based on SAK EMKM in accordance with theories and information related to the accounting cycle.

Keywords: Financial Reports, UMKM, SAK EMKM

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi Indonesia. Namun, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Utama Shoes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Utama Shoes belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman yang kurang tentang SAK EMKM menjadi kendala utama dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini mengakibatkan kurangnya informasi yang memadai terkait operasional dan laba usaha. Oleh karena itu, peneliti berusaha membantu Toko Utama Shoes untuk merancang serta menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sesuai dengan teori dan informasi yang terkait pada siklus akuntansi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dimulai dari skala kecil dan dikelola oleh kelompok keluarga, masyarakat atau individu yang modal usaha ditanggung oleh kelompok atau individu tersebut. Eksistensi UMKM harus terus didukung karena peranannya yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk menyumbang lebih dari 60% produk domestik bruto (PDB) Indonesia atau setara dengan kurang lebih Rp 8.573.000 miliar per tahun. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi mencakup penciptaan lapangan kerja, menyerap tenaga kerja, dan yang terpenting, kemampuan bertahan terhadap krisis ekonomi. Suatu negara membutuhkan minimal 2% wirausaha dibandingkan total jumlah penduduk suatu negara (Omega et al, 2020). Dalam menjalankan suatu usaha, sangat sedikit UMKM yang mampu melanjutkan operasional usahanya karena beberapa permasalahan yang dihadapinya. Salah satu permasalahan yang dihadapi entitas ekonomi adalah penyusunan laporan keuangan. Pencatatan dan pelaporan keuangan sering kali terabaikan sehingga berdampak pada penilaian kinerja UMKM.

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pertumbuhan suatu bisnis atau perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan 8 melalui akuntansi. Menurut SastroAtmodjo dan Purnalrawan (2021:1) akuntansi diartikan sebagai proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis yang disajikan dalam bentuk laporan. Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan suatu perusahaan yang diperlukan bagi manajemen untuk mengambil berbagai keputusan guna memecahkan masalah (Nopangga et al., 2021). Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi memang sangat diperlukan bagi UMKM. Alasan UMKM tidak menggunakan akuntansi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan adalah karena mereka menganggap akuntansi merupakan pekerjaan yang sulit dan tidak penting. Beberapa pelaku UMKM juga menyatakan bahwa usahanya tetap dapat beroperasi dan menghasilkan keuntungan meski tanpa akuntansi (Djuwito, 2017).

Untuk membantu meringankan permasalahan yang dihadapi UMKM, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2018. Menurut (Ayudhi, 2020), Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan kepada publik dalam menyajikan laporan kepada pengguna laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk memudahkan pelaporan keuangan bagi para pelaku UMKM, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM (SAK EMKM, 2016). Komponen yang termasuk dalam SAK EMKM adalah neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada Toko Utama Shoes.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat di Indonesia memberikan tantangan yang semakin kompleks bagi dunia usaha, didorong oleh semakin meningkatnya kemajuan teknologi ditambah dengan peraturan pemerintah mengenai operasional bisnis. Oleh karena itu, banyak bisnis menggunakan pengetahuan akuntansi mereka untuk mengelola operasional perusahaan mereka. Menurut Schristy (2020:1) mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni mencatat, mengelompokkan atau ikhtisar dan laporan yang disajikan dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi ekonomi yang berguna untuk pengambilan keputusan". Menurut Oryza Ayu (2018:17), perusahaan sering menggunakan prosedur akuntansi untuk melakukan pencatatan transaksi dalam menyediakan laporan keuangan. Tahapan siklus akuntansi sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan melakukan pencatatan transaksi
- 2) Melakukan penjurnalan
- 3) Posting ke buku besar
- 4) Menyiapkan neraca percobaan
- 5) Lakukan penyesuaian
- 6) Membuat neraca saldo setelah penyesuaian
- 7) Menyiapkan laporan keuangan
- 8) Menerapkan proses tutup buku
- 9) Mempersiapkan neraca saldo setelah penutupan (opsional)
- 10) Melakukan jurnal pembalik (opsional):

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 laporan keuangan merupakan penyajian yang berkaitan dengan keuangan yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan tentang suatu entitas atau perusahaan. Dokumen ini digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajer, investor, kreditor, dan lembaga keuangan, untuk mengambil keputusan ekonomi, seperti berinvestasi atau meminjamkan uang kepada perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, Komponen laporan keuangan komprehensif mencakup:

1. Laporan laba rugi

Laporan laba dan rugi merupakan jenis laporan yang menentukan keberhasilan operasional suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Terdapat dua unsur dalam laporan laba rugi, yaitu pendapatan sebagai peningkatan manfaat

ekonomi berupa pendapatan atau peningkatan aset atau penurunan kewajiban perusahaan selama periode waktu tertentu.

2. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan keuangan mencakup semua kegiatan investasi dan keuangan. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan aliran modal kerja selama periode tersebut.

3. Laporan posisi keuangan atau neraca

Laporan posisi keuangan atau yang lebih dikenal laporan neraca merupakan laporan sistematis mengenai aset, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu. Dalam laporan posisi keuangan disajikan berbagai informasi terkait komponen-komponen laporan posisi keuangan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas dan operasi, mempertahankan dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban, pendanaan, dan pembayaran dividen (Isnayanti,2020).

5. Catatan atas laporan keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan naratif atau rinci mengenai jumlah- jumlah yang dilaporkan dalam neraca, laporan laba rugi, operasi, laporan arus kas dan laporan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontingensi. dan komitmen. Catatan yang menyertainya juga mencakup informasi yang diperlukan dan direkomendasikan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan dan akuntansi yang sehat.

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai definisi tersendiri sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, yaitu sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha manufaktur yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi usaha mikro.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produksi yang berdiri sendiri, dikelola oleh orang perseorangan atau badan hukum, bukan anak perusahaan, dimiliki, dikuasai, atau bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Memenuhi kriteria usaha kecil.
3. Usaha menengah merupakan suatu usaha produksi ekonomi yang bersifat otonom, dilakukan oleh perseorangan atau badan hukum yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikuasai atau dimiliki sebagian dari

suatu perusahaan kecil atau besar. Dengan total aset bersih atau hasil bisnis tahunan penjualan.

Peraturan Pemerintah Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan pemerintah bersama dengan 48 peraturan pelaksanaan lainnya dari Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) 16 Februari 2021. PP UMKM mengubah sejumlah ketentuan yang sebelumnya diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya mengenai aturan mengenai kriteria yang berlaku bagi UMKM itu sendiri. Kriteria UMKM baru diatur dalam Pasal 35 hingga 36 PP UMKM. Berdasarkan pasal yang diuraikan di atas, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha ataupun dari hasil penjualan tahunan. Kriteria permodalan usaha digunakan untuk mendirikan atau mendaftarkan usaha UMKM yang didirikan setelah PP UMKM berlaku.

A. Kriteria berdasarkan modal usaha

1. Usaha mikro mempunyai modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berada.
2. Usaha kecil mempunyai modal lebih dari Rp. 1.000.000.000,00. (satu miliar rupiah) sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.000,00. (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan untuk usaha komersial.
3. Usaha menengah dengan modal usaha melebihi Rp5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha berada.

B. Kriteria hasil penjualan tahunan

1. Usaha Mikro yang omset tahunannya paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
2. Usaha kecil dengan omzet tahunan di atas Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah).
3. Usaha menengah yang omzet tahunannya di atas Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disederhanakan karena mengatur secara umum transaksi yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya hanya berdasarkan biaya historis, sehingga pengakuan aset dan liabilitas sebesar harga pembeliannya saja sudah cukup (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah Standar Akuntansi Keuangan yang disetujui oleh Komite Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan

berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2018. Standar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). SAK EMKM diperuntukkan bagi seluruh unit usaha untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang telah ditetapkan. Menyajikan laporan keuangan sesuai standar akan membantu pimpinan perusahaan memperoleh banyak manfaat berbeda misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa depan, perusahaan dapat menerima pinjaman dari pihak ketiga, dll. SAK EMKM (2016) disusun dengan cukup sederhana sehingga tidak menimbulkan kesulitan bagi penggunaanya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) SAK EMKM merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, dan pelaporan keuangan komprehensif meliputi:

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan bagian laporan keuangan suatu perusahaan yang disusun selama suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Laporan posisi keuangan suatu entitas dapat mencakup kas dan setara kas, piutang, investasi, aset tetap, utang dagang, utang bank, dan akun ekuitas.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara pendapatan dan beban suatu entitas. Laba sering kali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar pengukuran lainnya, seperti laba atas modal yang diinvestasikan atau laba per saham. Unsur laporan keuangan yang berhubungan langsung dengan pengukuran laba adalah pendapatan dan beban. Pelaporan pendapatan minimum mencakup pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang merangkum kebijakan akuntansi penting dan penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memuat informasi yang melengkapi informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Kualitatif Menurut Sugiyono (2018:213) adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk mempelajari kondisi ilmiah (eksperimental) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan kemudian dianalisis. Kualitatif lebih menekankan penuh makna. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:455) merupakan langkah terpenting yang dilakukan dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan untuk penelitian Melalui metode

yang mereka pilih, peneliti mampu mengumpulkan banyak data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Toko Utama Shoes

Salah satu toko yang bergerak dalam bidang penjualan sepatu yang ada di Kota Gorontalo adalah Toko Utama Shoes. Toko Utama Shoes dikelola langsung oleh Bapak Azis Al-Amri yang berdiri sejak tahun 1985. Toko Utama Shoes terletak di Jalan M.T Haryono No.76, Kelurahan Biawao, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Toko ini memiliki beberapa model sepatu untuk pria maupun wanita yang sangat tren sesuai kebutuhan, seperti sepatu sekolah, sepatu olahraga, dan sepatu kasual. Selain sepatu, Toko Utama Shoes juga menjual beragam sandal, *heels*, tas, dan beberapa model pakaian. Beberapa merek sepatu best seller di toko ini antara lain Nike, Fashion, Forever, dan lainnya. Toko Utama Shoes menawarkan harga mulai dari Rp. 100.000. Saat ini, Toko Utama Shoes memiliki 23 karyawan. Toko Utama Shoes tidak memproduksi sepatunya sendiri, melainkan membelinya langsung dari pabrik untuk mendapatkan keuntungan lebih besar. Bapak Azis hanya membeli sepatu lokal seperti sepatu sekolah dan sepatu olahraga dari pabrik, sementara sepatu *import* seperti Nike dan Fashion dibeli melalui distributor di sekitar daerah Jakarta dan Surabaya.

Sistem Pencatatan Laporan Keuangan

Pada saat wawancara yang peneliti lakukan, Toko Utama Shoes masih melakukan pencatatan yang sangat sederhana, dimana hanya melakukan pencatatan penjualan yang dilakukan setiap harinya. Seperti yang disampaikan oleh bapak Azis Al-Amri:

"Untuk laporan keuangannya itu torang masih manual, masih ba catat pendapatan dibuku album baru mo tulis sesuai dengan nota- nota pembelian, untuk pembayaran secara debit itu cuman mo lia dari struknya saja. Jadi cuman bagitu depe pencatatan". (wawancara pada tanggal 02 Desember 2023).

Berdasarkan yang disampaikan oleh bapak Azis bahwa pencatatannya masih sangat sederhana yakni hanya mencatat transaksi pembelian dengan melihat melalui nota-nota dan struk pembayaran jika pembeliannya dilakukan secara debit. Karyawan bagian pembukuan hanya mencatat nama pembeli dan total pembeliannya pada buku album yang disediakan di Toko Utama Shoes. Pencatatan yang dibuat hanya dapat dipahami oleh karyawan dan juga pemilik Toko Utama Shoes. Bapak Azis mengatakan bahwa belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan ketentuan akuntansi dikarenakan ia juga tidak begitu paham dengan laporan keuangan seperti itu, dan juga kurangnya sumber daya manusia untuk melakukan penyusunan laporan keuangan tersebut.

Ketidapkahaman pemilik mengenai penyusunan laporan keuangan yang baik serta kurangnya sumber daya manusia dalam hal tersebut menyebabkan pencatatan

keuangan pada usaha ini masih secara manual. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Kamal (2022), yang mengungkapkan bahwa UMKM Warung Lontong Kupang Wak Ri belum menerapkan SAK EMKM sebagai acuan. penyusunan laporan keuangan karena faktor pengetahuan dan juga sumber daya manusia yang belum memadai. Tanpa disadari, laporan keuangan memiliki peranan krusial dalam suatu Perusahaan (Ardila et al., 2019).

Tabel 1. Pencatatan Toko Utama Shoes

Tanggal	Jumlah Pelanggan	Total Pembelian
01 Juni 2023	11	13.432.900
02 Juni 2023	21	12.493.900
03 Juni 2023	11	7.090.000
04 Juni 2023	23	20.968.600
06 Juni 2023	14	15.922.800
07 Juni 2023	11	8.619.800
08 Juni 2023	10	9.102.500
09 Juni 2023	12	15.585.500
10 Juni 2023	12	11.012.100
11 Juni 2023	14	14.022.900
13 Juni 2023	16	12.586.500
14 Juni 2023	13	11.986.200
15 Juni 2023	11	7.980.000
16 Juni 2023	9	8.309.200
17 Juni 2023	11	9.786.300
18 Juni 2023	8	5.585.000
20 Juni 2023	9	8.360.600
21 Juni 2023	16	16.246.800
22 Juni 2023	9	6.062.500
23 Juni 2023	6	9.852.800
24 Juni 2023	10	9.413.000
25 Juni 2023	18	18.111.900
26 Juni 2023	27	22.165.500
27 Juni 2023	46	56.563.500
28 Juni 2023	39	37.903.700
29 Juni 2023	28	38.359.900
30 Juni 2023	19	20.952.000
Total		419.856.600

Sumber: Toko Utama Shoes

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa pencatatan yang dilakukan pada Toko Utama Shoes masih sangat sederhana, pencatatannya hanya berupa laporan penjualan yang hanya terdiri dari tiga tabel yakni tabel tanggal, nama pembeli dan juga total pembeliannya.

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Toko Utama Shoes berdasarkan SAK EMKM

UMKM menggunakan SAK EMKM sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM melibatkan tiga bagian utama: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan tambahan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan mencakup aset, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi kotor setelah pajak (Ariani, 2023). SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disederhanakan karena mengatur secara umum transaksi yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya hanya berdasarkan biaya historis, sehingga pengakuan aset dan liabilitas sebesar harga pembeliannya saja sudah cukup (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Penelitian ini memberikan format perancangan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan juga dapat digunakan oleh Toko Utama Shoes untuk membuat laporannya sendiri. Berikut penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan perusahaan yang disusun selama suatu periode akuntansi yang menggambarkan unsur-unsur pendapatan dan beban yang menghasilkan laba atau rugi suatu perusahaan. laporan laba rugi mencakup seluruh pendapatan dan beban yang dicatat pada suatu periode. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurdin (2022), yang mengatakan laporan laba rugi adalah laporan yang tujuannya memberikan informasi kinerja suatu Perusahaan. SAK EMKM mengatur perlakuan terhadap koreksi kesalahan dan dampak perubahan prinsip akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif pada periode sebelumnya dan sebagai bagian dari laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi ini menunjukkan pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi atau laba bersih perusahaan (Mutika Aulia Ulfa, 2021). Berikut ini laporan laba rugi yang sudah disusun oleh peneliti :

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Toko Utama Shoes

TOKO UTAMA SHOES LAPORAN LABA RUGI APRIL 2023		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	Rp. 716.092.200	
Pendapatan Lain-lain	Rp. -	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp. 716.092.200
HPP		(Rp. 565.000.000)
LABA KOTOR		Rp. 151.092.200
BEBAN		
Beban Gaji	Rp. 17.000.000	
Beban Listrik	Rp. 3.218.000	
Beban THR	Rp. 10.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 3.250.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp. 1.250.000	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 1.250.000	
JUMLAH BEBAN		(Rp. 35.968.000)
LABA SEBELUM PAJAK		Rp. 115.124.200
BEBAN PAJAK PENGASILAN		(Rp.300.000)
LABA SETELAH PAJAK		Rp. 114.824.200

Sumber: Data diolah peneliti, 2023.

2. Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Laporan pengelolaan keuangan atau neraca adalah daftar keadaan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari aset, kewajiban, dan ekuitas. Hal ini juga disampaikan oleh Nopangga et al (2021), bahwa laporan posisi keuangan mengungkapkan aset, kewajiban akun, dan ekuitas perusahaan. Laporan pengelolaan keuangan di bawah disusun dalam bentuk staffel. Bentuk staffel yaitu bentuk laporan posisi keuangan yang disusun memanjang ke bawah dan saldo ditempatkan pada bagian samping kolom debit maupun kredit. Bentuk staffel ini biasanya disebut dengan bentuk vertikal karena bentuknya akan memanjang ke arah bawah (Mutika Aulia Ulfa, 2021). Berikut ini laporan posisi keuangan atau neraca yang sudah disusun oleh peneliti :

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Toko Utama Shoes

TOKO UTAMA SHOES LAPORAN POSISI KEUANGAN/NERACA APRIL 2023		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	Rp. 103.112.200	
Piutang Usaha	Rp. 76.664.000	
Persediaan barang dagang	Rp. 200.000.000	
Perlengkapan	Rp. 1.000.000	
JUMLAH ASET LANCAR		Rp. 380.776.200
ASET TETAP		
Tanah	Rp. 150.000.000	
Bangunan	Rp. 300.000.000	
Akum. Peny. Bangunan	Rp. (225.000.000)	
Kendaraan	Rp. 150.000.000	
Akum. Peny. Kendaraan	Rp. (75.000.000)	
JUMLAH ASET TETAP		Rp. 300.000.000
JUMLAH ASET		Rp. 680.776.200
LIABILITAS & EKUITAS		
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp. 265.932.000	
Utang Bank	Rp. -	
JUMLAH LIABILITAS		Rp. 265.932.000
EKUITAS		
Modal	Rp.300.000.000	
Laba Bersih	Rp.114.824.200	
JUMLAH EKUITAS		Rp. 414.824.200
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp. 680.776.200

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan mencakup konfirmasi bahwa laporan tersebut telah selesai disusun mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Ini mencakup ringkasan kebijakan akuntansi, informasi

tambahan, dan rincian akun yang menjelaskan transaksi penting. Catatan tersebut disajikan secara sistematis, dihubungkan setiap akun dalam laporan keuangan dengan informasi yang relevan (Mutika Aulia Ulfa, 2021). Toko Utama Shoes belum menyusun catatan atas laporan keuangannya karena kurang pemahaman terhadap informasi yang termuat di catatan tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan menyusun catatan atas laporan keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh dan diolah, sesuai dengan prinsip SAK EMKM.

Tabel 4. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Utama Shoes

TOKO UTAMA SHOES CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN APRIL 2023	
1. UMUM	
	Toko Utama Shoes terletak di Jalan M.T Haryono No.76, Kelurahan Biawao, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo. Toko Utama Shoes memiliki lokasi yang cukup strategis karena terletak di pusat Kota Gorontalo tepatnya di bagian pertokoan. Dimana lokasi ini juga terdapat beberapa jenis Toko dan Supermarket.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI PIUTANG	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar aktual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Toko Utama Shoes. Aset tetap disusutkan sesuai dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
e. Pembelian	Pembelian disajikan sebesar jumlah yang dibayarkan.
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman barang telah dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
3. KAS	
Kas	<u>April</u> Rp. 103.112.200

4. PIUTANG USAHA	
	<u>April</u>
Piutang Usaha	Rp. 76.664.000
5. PERSEDIAAN	
	<u>April</u>
Persediaan Barang Dagang	Rp. 200.000.000
6. PERLENGKAPAN	
	<u>April</u>
Perlengkapan	Rp.1.000.000
7. UTANG USAHA	
	<u>April</u>
Utang Usaha	Rp. 265.932.000
8. UTANG BANK	
Toko Utama Shoes tidak memiliki Utang Bank	
9. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih antara pendapatan dan beban	
	<u>April</u>
Saldo Laba	Rp.114.824.200
10. PENDAPATAN PENJUALAN	
	<u>April</u>
Pendapan Penjualan	Rp. 716.092.200
11. BEBAN	
	<u>April</u>
Beban Gaji	Rp.17.000.000
Beban Listrik	Rp.3.218.000
Beban THR	Rp.10.000.000
Beban Perlengkapan	Rp.3.250.000
Beban Penyusutan Bangunan	Rp.1.250.000
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp.1.250.000
Jumlah Beban	Rp. 35.968.000
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
	<u>April</u>
Beban Pajak Penghasilan	Rp. 300.000

Sumber: Data diolah peneliti,2023.

Manfaat Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Toko Utama Shoes akan memberikan keuntungan positif bagi usahanya. Manfaat tersebut mencakup panduan yang berguna bagi pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan benar dan sesuai standar. Sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi, laporan keuangan yang tidak akurat sesuai dengan prinsip ilmu akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dapat menimbulkan keraguan (Nopangga et al., 2021).

Penyusunan laporan keuangan ini tidak hanya bermanfaat bagi pemilik Toko Utama Shoes tetapi juga pihak lain. Dalam konteks ini, DSAK-IAI telah menyetujui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang lebih simpel untuk digunakan dan dipahami oleh pelaku UMKM (Afriansyah et al., 2021). Beberapa manfaat setelah melaksanakan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM termasuk:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang akuntansi

Penerapan metode penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di Toko Utama Shoes dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi, khususnya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja

Penggunaan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Toko Utama Shoes tidak hanya sebagai evaluasi kinerja keuangan, tetapi juga memudahkan pengukuran kinerja keuangannya.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Implementasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Toko Utama Shoes berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal pelaporan keuangan usaha. Ini meningkatkan kredibilitas dan kepatuhan hukum UMKM, mendukung perkembangan ekonomi kemasyarakatan, serta berpotensi mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan jika manajemen usaha dilakukan dengan baik.

4. Meningkatkan akses modal perbankan dan lembaga lain

Kesediaan UMKM dalam menerapkan SAK EMKM dapat meningkatkan akses mereka terhadap modal dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, jika UMKM mengikuti pedoman SAK EMKM dalam mencatat keuangan, hal ini akan menyederhanakan pengajuan pinjaman ke bank dan memastikan akurasi perhitungan pajak penghasilan (Handayani, 2018).

Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Kendala yang dihadapi mencakup faktor-faktor yang menghambat penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Berikut yang menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM:

1. Faktor Internal

a. Keterbatasan Pengetahuan Akuntansi

Pemilik UMKM kurang memahami ilmu akuntansi terkait dengan SAK EMKM dan tidak memiliki pengetahuan dasar tentang proses pembuatan laporan keuangan.

b. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan dalam memahami dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, khususnya SAK EMKM.

2. Faktor Eksternal

a. Kurangnya Pengawasan dari Pihak Berkepentingan

Salah satu hambatan dalam mencatat akuntansi sesuai dengan SAK EMKM di Toko Utama Shoes adalah kurangnya pengawasan dari pihak berkepentingan, terutama dari pemerintah, lembaga-lembaga terkait, dan regulator terhadap laporan keuangan UMKM.

b. Kekurangan Sosialisasi tentang SAK EMKM

Pemilik Toko Utama Shoes tidak mengetahui tentang penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM karena kurangnya sosialisasi terkait SAK EMKM. Sosialisasi ini mencakup pemberian informasi dan pelatihan mengenai SAK EMKM oleh pihak terkait.

c. Minim Dukungan dan Perhatian dari Pihak Eksternal

Tidak adanya dukungan dan perhatian dari pihak eksternal terhadap Toko Utama Shoes menyebabkan UMKM tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang diterapkan oleh Toko Utama Shoes terbatas pada penyusunan laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap bulan. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menyebabkan hanya pemilik Toko yang dapat melakukan dan memahami pencatatan pembukuan. Sejalan dengan temuan tersebut, peneliti berusaha membantu Toko Utama Shoes dengan merancang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sesuai dengan teori dan informasi terkait pada siklus akuntansi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan

wawasan dan menghasilkan laporan keuangan yang baik, sesuai, dan memadai. Dengan demikian, Toko Utama Shoes dapat berkembang lebih baik, mengontrol kegiatan operasional dengan efektif, dan menggunakan informasi dalam laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*
- Ariani, M. (2023). *Preparation Of Financial Statements Based On Sak Emkm At Layangan Bayu Shop-Meilisa Ariani, et.al Preparation Of Financial Statements Based On Sak Emkm At Layangan Bayu Shop. 2(02), 69-74.*
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas MikroKecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota P ng. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing, 15(1), 1-15.*
- Christy N. N. A. (2021). Pengantar Akuntansi. Edisi Pertama. Radna Andi Wibowo.
- Devyana, O, A. (2018). Perancangan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UD Titian Sehat Malang). Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Handayani Rizki Asrinda. (2018). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S). *Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 1-86.*
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Isna, A., Rezki, Z., & Yani, S. (2019). *Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific.*
- Kamal, N. H. L. (2022). SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah).*Skripsi, 20.*

- Mutika Aulia Ulfa. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Industri Pisang Sale PO.Sari Rasa. *Accounting*.
- Nopangga, K., K, E. N., Sari, F., & Aziz, T. (2021). *Analysis of The Implementation of EMKM Financial Accounting Standards in The Preparation of Financial Reports on MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City)*. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3), 1278–1290.
- Omega, T. nanda, & Mardiana, L. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 134–152. Semarang.
- Sastroatmodjo, S., dan Purnairawan, E. (2021). Pengantar Akuntansi. Media Sains Indonesia.
- Shonhadji, N., & Djuwito, D. (2017, October). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Sak Emkm Di Surabaya. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 130-136).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif,
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.